

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah analitik dengan desain variabel *cross sectional*. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji-T berpasangan (*paired sample T-test*) pada data berdistribusi normal dengan uji *alternative wilcoxon signed ranks* pada data tidak berdistribusi normal.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang hemodialisa, laboratorium patologi klinik, dan ruang rekam medik RSUDAM.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada periode Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini berjumlah 201 penderita PGK dengan hemodialisa pada periode 2023 di ruang hemodialisa RSUDAM.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden yang diambil dari populasi dengan kriteria sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien PGK dengan hemodialisa 2-3x/minggu.
- 2) Pasien PGK dengan hemodialisa tetapi tidak melakukan transfusi albumin.
- 3) Pasien PGK yang diketahui lama waktu hemodialisanya.
- 4) Pasien PGK dengan hemodialisa yang menyetujui menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien PGK dengan perdarahan akut pada saat hemodialisa.
- 2) Pasien PGK dengan hemodialisa yang melakukan transfusi darah.
- 3) Pasien PGK dengan hipertiroidisme, sirosis, kanker, lupus, dan gangguan jantung.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>					
Pasien Hemodialisa	Pasien PGK yang menjalani hemodialisa sebanyak 2-3x/minggu pada periode Juli 2023 di ruang hemodialisa RSUDAM.	Observasi	Rekam medis	1. Hemodialisa 2. Non-Hemodialisa	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>					
Kadar Albumin	Kadar albumin darah pasien PGK sebelum dan sesudah menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RSUDAM.	<i>Bromcresol Green (BCG)</i>	<i>ILab Aries Clinical Chemistry Analyzer</i>	gr/dL	Rasio

#### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alur Penelitian

- a. Peneliti mengajukan kaji etik ke komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diberikan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang ke RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang diberikan oleh pihak diklat ke masing-masing lokasi penelitian yaitu Laboratorium Patologi Klinik, Ruang Hemodialisa, dan

Ruang Rekam Medik RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

- e. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden.
- f. Peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai tujuan penelitian, risiko dan manfaat yang didapat responden dalam penelitian ini.
- g. Peneliti memberikan surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian (*informed consent*) untuk ditanda tangani oleh responden.
- h. Sampel yang didapat dilakukan pemeriksaan kadar albumin di laboratorium patologi klinik.
- i. Data penelitian dianalisis menggunakan *microsoft excel* untuk menentukan nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi.
- j. Data penelitian dianalisis secara statistik dengan diawali uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal.
- k. Dilakukan pengujian menggunakan uji *alternative* dari uji T-berpasangan (*paired sample T-test*) yaitu uji *wilcoxon signed ranks* karena data tidak berdistribusi normal.
- l. Hasil uji statistik yang diperoleh digunakan untuk menentukan keputusan hipotesis penelitian dan dinyatakan sebagai kesimpulan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh adalah data primer. Data primer diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan database pasien PGK yang menjalani hemodialisa di RSUDAM pada periode 2023 kemudian menyaringnya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dilakukan pemeriksaan kadar albumin serum sebelum dan sesudah hemodialisa di Laboratorium PK RSUDAM. Data yang ada dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Input Data

Memasukkan data yang didapat melalui observasi dan pemeriksaan albumin ke dalam program komputerisasi.

b. *Coding*

Melakukan pengkodean dengan memberikan kode (nomor/inisial) untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

c. *Cleaning*

Melakukan pengecekan ulang data yang sudah di *entry* untuk mencegah kesalahan saat *entry* data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji-T berpasangan (*paired sample T-test*) untuk mengetahui perbedaan kadar albumin sebelum dan sesudah hemodialisa pada penderita PGK.

## **G. Kaji Etik**

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan surat keputusan No.369/KEPK-TJK/VI/2023 dan dinyatakan layak etik. Naskah skripsi diajukan ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk dilakukan penilaian kelayakan. Penelitian yang dilaksanakan dengan izin komisi etik ini tidak membahayakan bagi pasien selaku subjek penelitian dan tidak membahayakan bagi lingkungan. Pasien telah diberi penjelasan mengenai penelitian, manfaat dan risiko penelitian, serta telah dimintai persetujuan sebelum dilakukan pengambilan sampel darah. Kemudian, limbah pada proses penelitian dikumpulkan dan dimusnahkan sesuai SOP penanganan limbah biologis yang berlaku di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.